



BRAIN DRAIN DAN
SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA:
Studi Analisa terhadap *Reversed Brain Drain* di India

Oleh:

Pan Mohamad Faiz

Faculty of Law, University of Delhi
School of Social Science, IGNOU, New Delhi
Perhimpunan Pelajar Indonesia di India (PPI - India)

Disampaikan pada:

KONFERENSI INTERNASIONAL PELAJAR INDONESIA 2007

Sydney, 7-9 September 2007

POKOK PEMAPARAN

1. Pendahuluan

2. Dilema *Brain Drain* Indonesia

3. *Reversed Brain Drain* di India

4. Jaringan Diaspora India

5. Kesimpulan dan Saran

LATAR BELAKANG

Post W.W. II

1960-an

1990-an

**European
Migration**

**Developing
Countries**

**Land of
Opportunity**

KONSEPSI DASAR

BRAIN DRAIN

Pengertian
UMUM

UNESCO
1969

Push Factors

Faktor
Penyebab

Pull Factors

FAKTOR PENYEBAB

- Faktor Pendorong, misalnya:
 - Rendahnya pendapatan dan fasilitas penelitian
 - Tidak adanya kenyamanan dalam bekerja dan memperoleh kebebasan berkarya
 - Keinginan memperoleh kualifikasi dan pengakuan yang lebih tinggi
 - Ekspektasi karir yang lebih baik
 - Kondisi politik yang tidak menentu
 - Diskriminasi dalam hal penentuan jabatan dan promosi
 - Dsb.

FAKTOR PENYEBAB

- Faktor Penarik:
 - Memperoleh prospek ekonomi dan kehidupan yang lebih baik
 - Fasilitas pendidikan, penelitian, dan teknologi yang lebih memadai
 - Kesempatan memperoleh pengalaman bekerja yang luas
 - Tradisi keilmuan dan budaya akademis yang tinggi
 - Dsb.
- Bandingkan dengan studi Zahlan Tinese dalam *Third World Academy of Sciences* (1985)

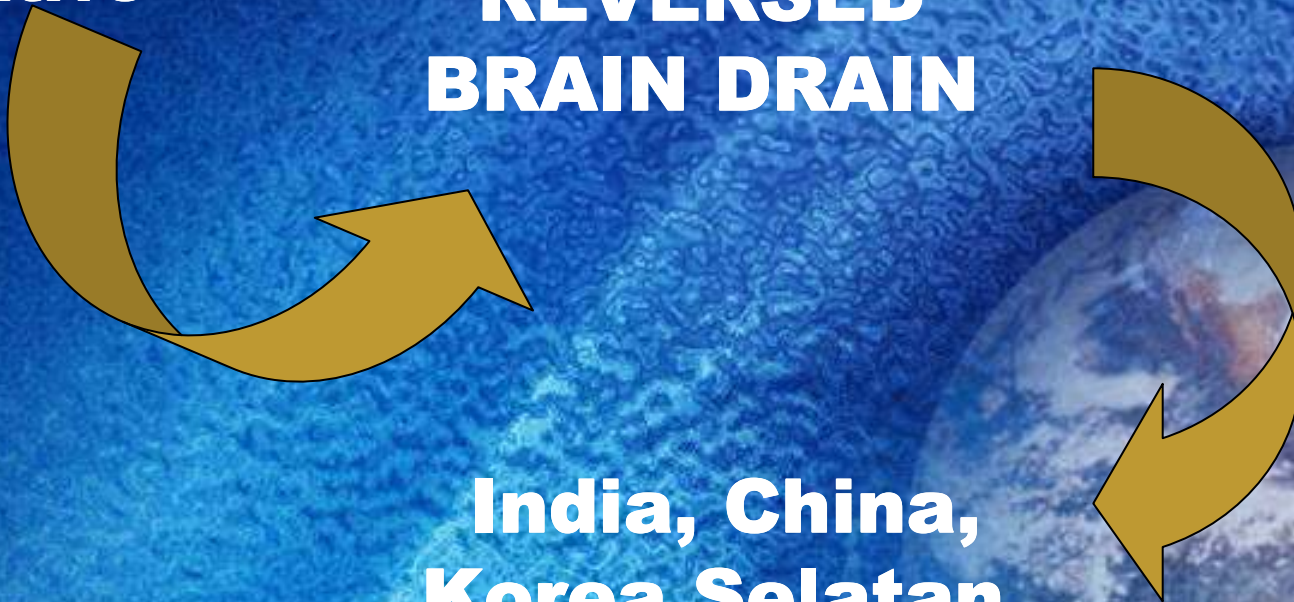
IMPLIKASI

- **Negatif, contohnya yaitu keringnya tenaga terlatih terdidik dari suatu negara**

• **Positive**

**REVERSED
BRAIN DRAIN**

**India, China,
Korea Selatan,
etc.**



REVERSED BRAIN DRAIN

- Memicu produktivitas perekonomian negara asal
- Meninggalkan jejak manis berupa jaringan keilmuan dan pemasaran yang kuat serta tersebar hampir di seluruh negara-negara yang pernah mereka huni sebelumnya
- Penelitian Goldman Sachs terhadap BRIC:
 - Pertumbuhan ekonomi terbesar di dunia pada tahun 2050: Cina (1) dan India (2)

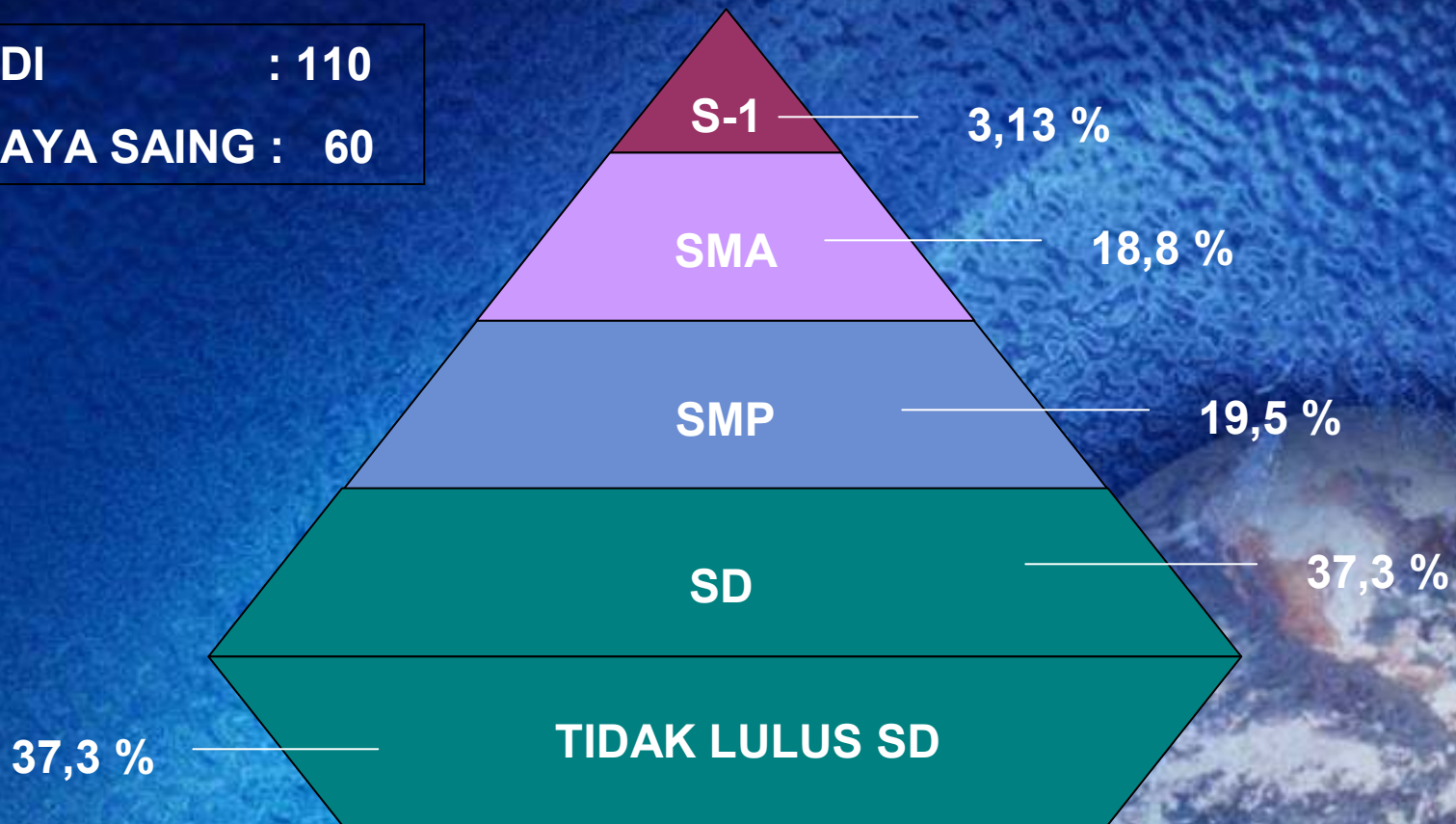
INDONESIA?

- Indonesia + Cina + India: 70% Asia
- Laporan UNDP pada Human Development Report 2005:
 - ↳ Peringkat 110 dari 177
 - 1997 : 99
 - 2002 : 102
 - 2004 : 111
- Daya Saing Bangsa (2004): Peringkat 60
 - Singapura (2), Malaysia (16), Thailand (29), Filipina (52)

Angkatan Kerja Indonesia

HDI : 110

DAYA SAING : 60



Jaminan Pendidikan

Investasi Pendidikan



Int'l Legal Instruments

- Pembukaan dan Pasal 26 UDHR, 1948
- Pasal 3 *Convention Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation*, 1953
- Pasal 13 *International Covenant on Economic, Social and Cultural Rights*, 1966
- Pasal 10 *Convention on the Elimination of all forms of Discrimination Against Women*, 1979
- *Convention Against Discrimination in Education*, 1960.

National Legal Instruments

- Pasal 31 ayat (1) UUD 1945,
 - “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”
- Pasal 31 ayat (2) UUD 1945
 - “Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”
- Berbagai Pasal dalam UU SISDIKNAS

Dilema Brain Drain Indonesia

**KONDISI RIIL
DALAM NEGERI**

**UNIVERSITAS
LUAR NEGERI**

5 %

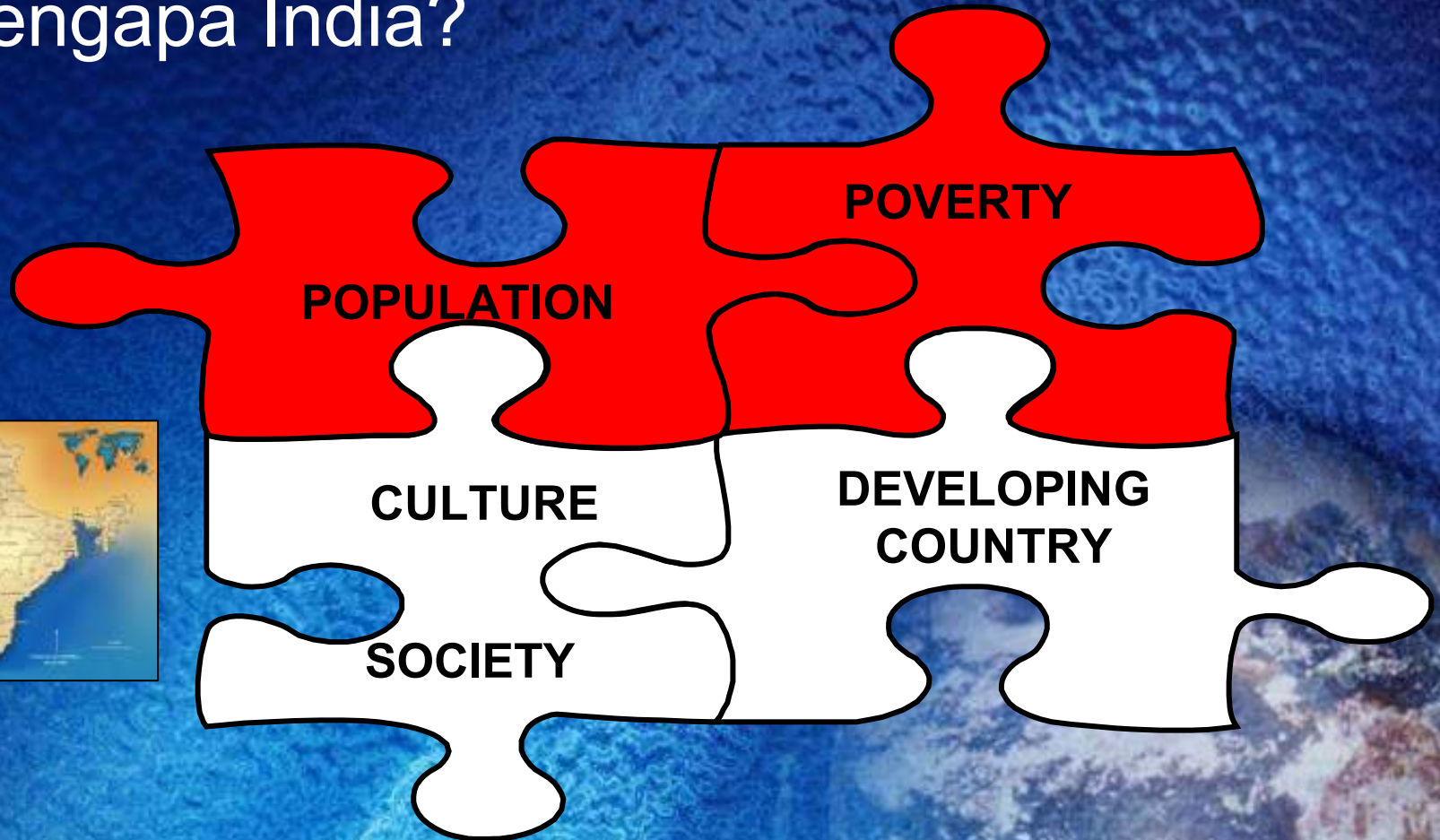


Dilema Brain Drain Indonesia

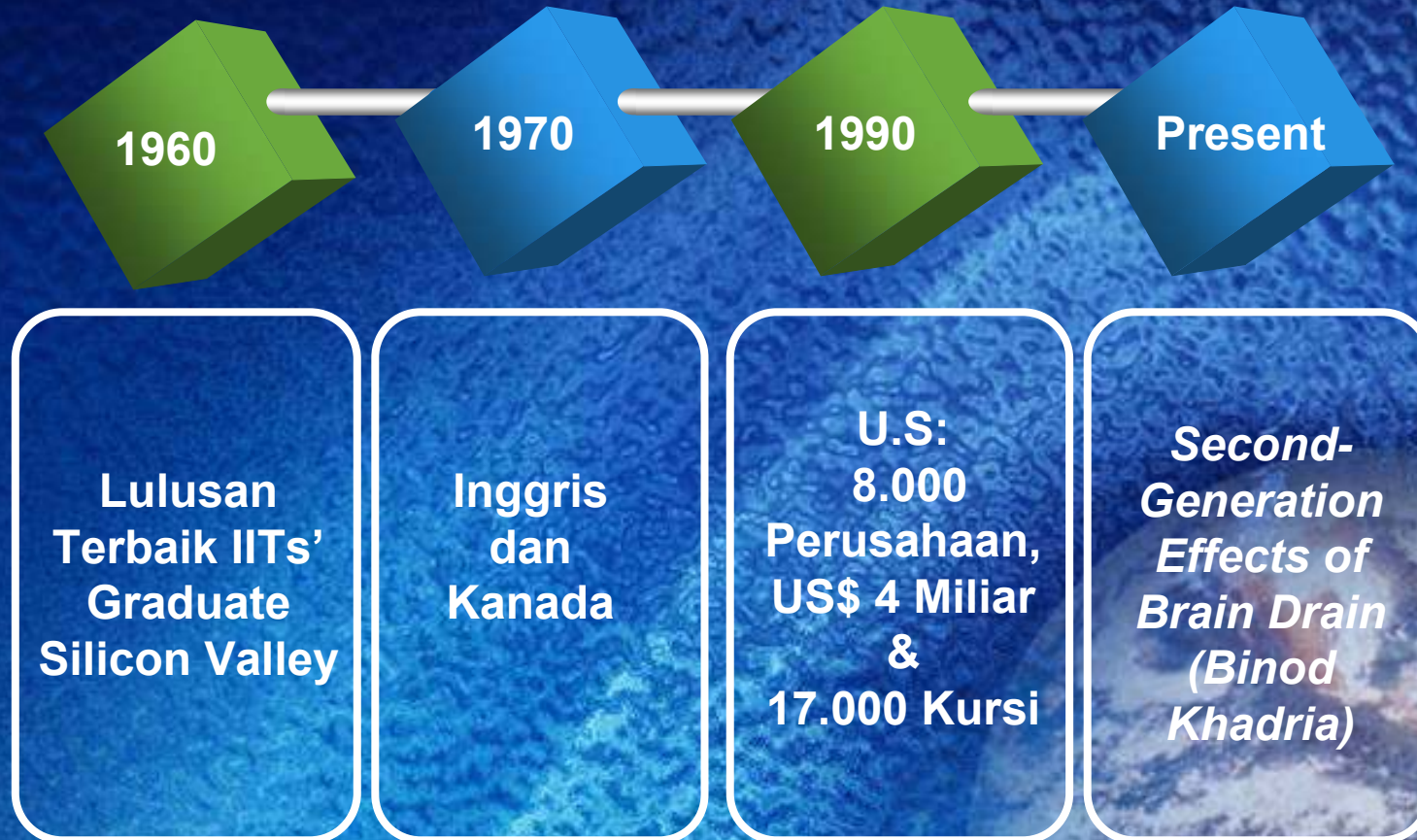
- Kondisi Riil:
 - Ketiadaan fasilitas dan dana melakukan riset
 - Kurangnya jaminan sosial dan kenyamanan hidup, baik bagi sang tenaga ahli maupun keluarganya
 - Kurangnya prospek dan kesempatan berkarir
 - Masih terjadinya konsep senioritas yang kaku
 - Lemahnya institusi dan panjangnya birokrasi
 - Terjadinya pendeskriditan pendapatan dan fasilitas antara tenaga ahli asing dengan Indonesia walaupun berkualifikasi keahlian yang sama
- Universitas di dalam negeri

Pengalaman Bangsa Lain

- Mengapa India?



Reversed Brain Drain India



Reversed Brain Drain India

- Tahun 1990-an para ilmuwan dan profesional India kembali ke tanah air.
- Hal ini dilakukan pada cuti panjang ataupun di tengah masa penelitiannya dengan cara mengajar di India atau berinteraksi langsung dengan sesama tenaga ahli di negara asal (*brain circulation*).
- Datang kembali 100.000 warga India di seluruh dunia, 32.000 dari U.K.

SEBAB UTAMA

**#1 Sejak 1990:
TRANSISI
KEBIJAKAN
Secara Gradual**

**#2 Melemahnya
Kondisi
Perekonomian USA**

- Outsourcing
- Visa H-1B

**#3 Jaringan
Diaspora India**



SEBAB UTAMA

#1 : Pola kontrol ekonomi sosialis melalui proses liberalisasi

2 : Indian Silicon Valley

- Hawlett-Packar, IBM, Microsoft, etc.

3 : Diaspora Keilmuan & Kemasyarakatan

- Sillicon Valley Indian Professional Association (SIPA)
- Worldwide Indian Network
- The International Association of Scientist and Engineers and Technology of Bharatiya Origin
- Interface for Non Resident Indian Scientist and Rechnologist Programme (INRIST).

Keuntungan dari RBD

- Keuntungan dari Reversed Brain Drain, terhitung 15 tahun terakhir:
 - Teknologi berkembang → Teknologi Kualitas Tinggi
 - Penjualan dari US\$ 150 Juta → US\$ 3,9 Miliar
 - Ekspor Piranti ke 100 negara, termasuk UE & AS
- Terbukanya kesempatan kerja di dalam negeri yang kompetitif:
 - IIM Bangalore – Barclays Capital – US\$ 193.000/tahun
 - Indian School of Business – US\$ 200.000/tahun
 - Goldman Sachs, BNP Paribas, Merrill Lynch, Lehman Brothers, Deutsche Bank, J.P. Morgan, McKinsey, Bain & Co. Boston Consulting Group, A.T. Kearney and Diamond, dsb,

Brain Gain India

- Tahun 2005: Puluhan tenaga ahli dari Swedia, Norwegia, Perancis, Jerman, Swiss, dan Inggris masuk ke India untuk bekerja pada Industri Teknologi.
- Tahun 2009, mahasiswa Inggris siap mengisi 16.000 Indian Calling-Center.
- Pada tanggal 30 Agustus 2007:
 - Indian Job Fair di New Jersey, USA
 - Oracle, Hewlett-Packard, America Infotech IBM, Yahoo India, Ma Foi Management Consultant

DIASPORA INDIA

SILENT & DEADLY NETWORKING

NRI World: 1200 Association

20 Juta

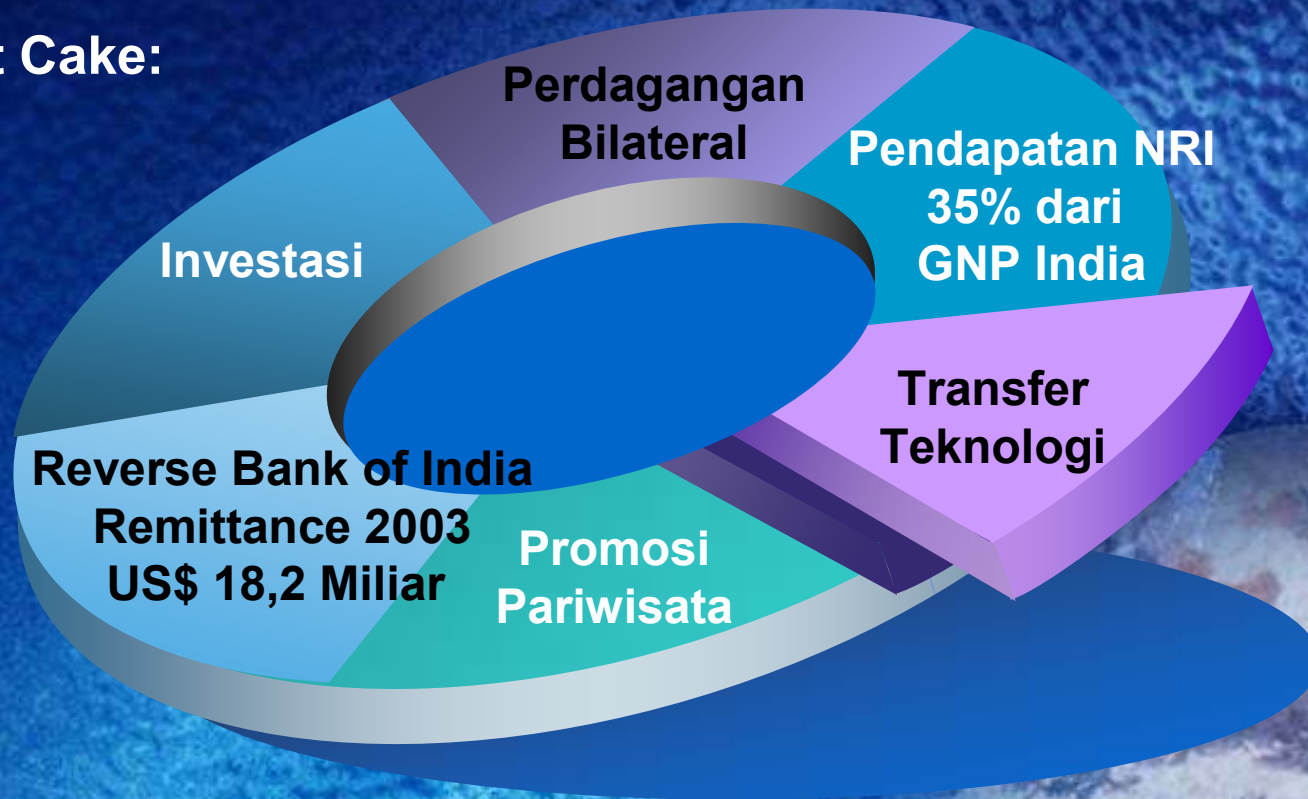
48 Negara

10 %

**World
Leader**

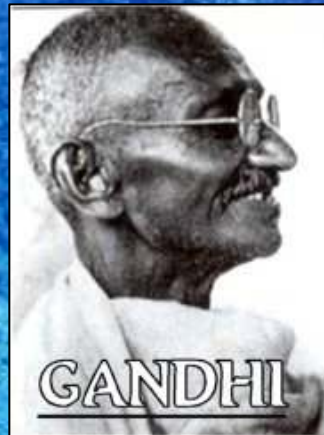
DIASPORA INDIA

Indian
Benefit Cake:

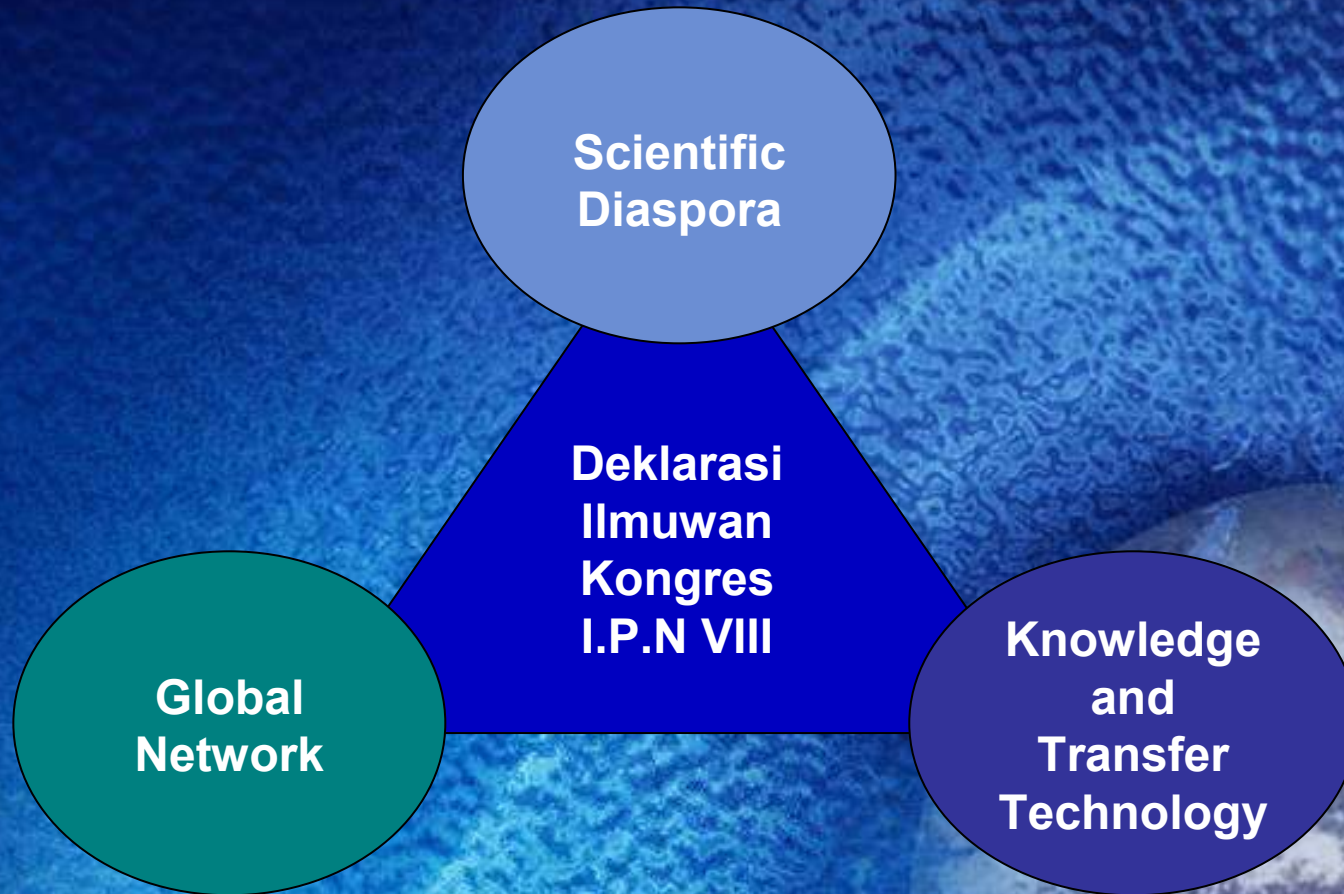


Quote of Indian Mantra

*“You can take Indians out of India
and Bring them to any place, but
what you cannot do is Take India
Out of Indians”*



KESIMPULAN



SARAN



CLOSING STATEMENT

"SEBAGAI GENERASI PENERUS, SUDAH MENJADI KEWAJIBAN KITA UNTUK MEMIKIRKAN PERMASALAHAN SDM INDONESIA SEJAK DINI.

DENGAN HARAPAN KELAK ANAK-CUCU KITA NANTI DAPAT BERKREASI DAN MEMPEROLEH PENGETAHUAN TINGGI, SEHINGGA MEREKA AKAN MEMPUNYAI DAYA SAING BANGSA YANG KUAT TERHADAP NEGARA-NEGARA LAIN.

SEMOGA...!

Selesai

&

Terima Kasih



Sekilas Tentang Pemakalah



Pan Mohamad Faiz adalah mahasiswa *Master of Law* (M.C.L.) pada Faculty of Law, University of Delhi dan *Master of Political Science* (M.A.) pada School of Social Science, IGNOU, New Delhi.

Selepas memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Indonesia, ia mendirikan Institute for Indonesian Law and Government Development (IILGD) yang berpusat di Jakarta. Kini ia menjadi salah satu *think-tank* muda pada Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. Selain menjadi Development Manager pada ShARE-International for South-East Asia, saat ini ia juga diamanahkan sebagai Ketua Umum Perhimpunan Pelajar Indonesia di India (PPI-India).

- **Weblog** : <http://panmohamadfaiz.blogspot.com>
Email : pm_faiz_kw@yahoo.com